BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan hasil dari pernyataan yang terdapat di dalam tujuan penelitian. Dan hasil penelitian yang terdapat pada perusahaan PT.Kokoh Karya Persada adalah sebagai berikut :

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan pengguna *software* SIA di bagian keuangan PT.Kokoh Karya Persada Bandung. Karakteristik responden dapat dikategorikan menurut Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Wanita	9	60
Pria	6	40
Total	**15**	**100**

Sumber : Data Hasil Kuesioner (2011).

Tabel 4.1 diatas memberikan gambaran mengenai jumlah responden (karyawan) yang dijadikan populasi pada PT.Kokoh Karya Persada yaitu sebanyak 15 responden, yang terdiri dari 60% berjenis kelamin wanita dan 40% berjenis kelamin pria. Dilihat dari karakteristik

jenis kelamin dapat dikatakan bahwa mayoritas karyawan bagiab keuangan adalah wanita. Dikarenakan bagian keuangan lebih mengutamakan ketelitian dan ketepatan, wanita dalam bekerja lebih teliti dan tepat dibandingkan karyawan pria.

Tabel 4.2
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase %
D1	2	13.33
D3	5	33.34
S1	8	53.33
Total	**15**	**100**

Sumber : Data Hasil Kuesioner (2011).

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dikatakan bahwa karyawan PT.Kokoh Karya Persada memiliki pendidikan minimal D1 untuk para staff. Dilihat dari tabel 4.2 mayoritas karyawan berpendidikan S1 sebanyak 13.33%, sedangkan untuk D3 sebanyak 33.34% dan yang paling sedikit jumlahnya dengan pendidikan D1 sebanyak 53.33%. Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa penggunaan *software* SIA mempengaruhi produktivitas kerja karyawan karena S1 lebih memahami system informasi dalam mengaplikasikan sebuah *software*.

4.1.2 Deskripsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang Berjalan Pada Perusahaan PT.Kokoh Karya Persada Bandung

Sistem Informasi Akuntansi yang berjalan di PT.Kokoh Karya Persada Bandung dapat dideskripsikan secara detail dalam penelitian ini seperti pada bagian keuangan.

4.1.2.1 Prosedur yang sedang Berjalan

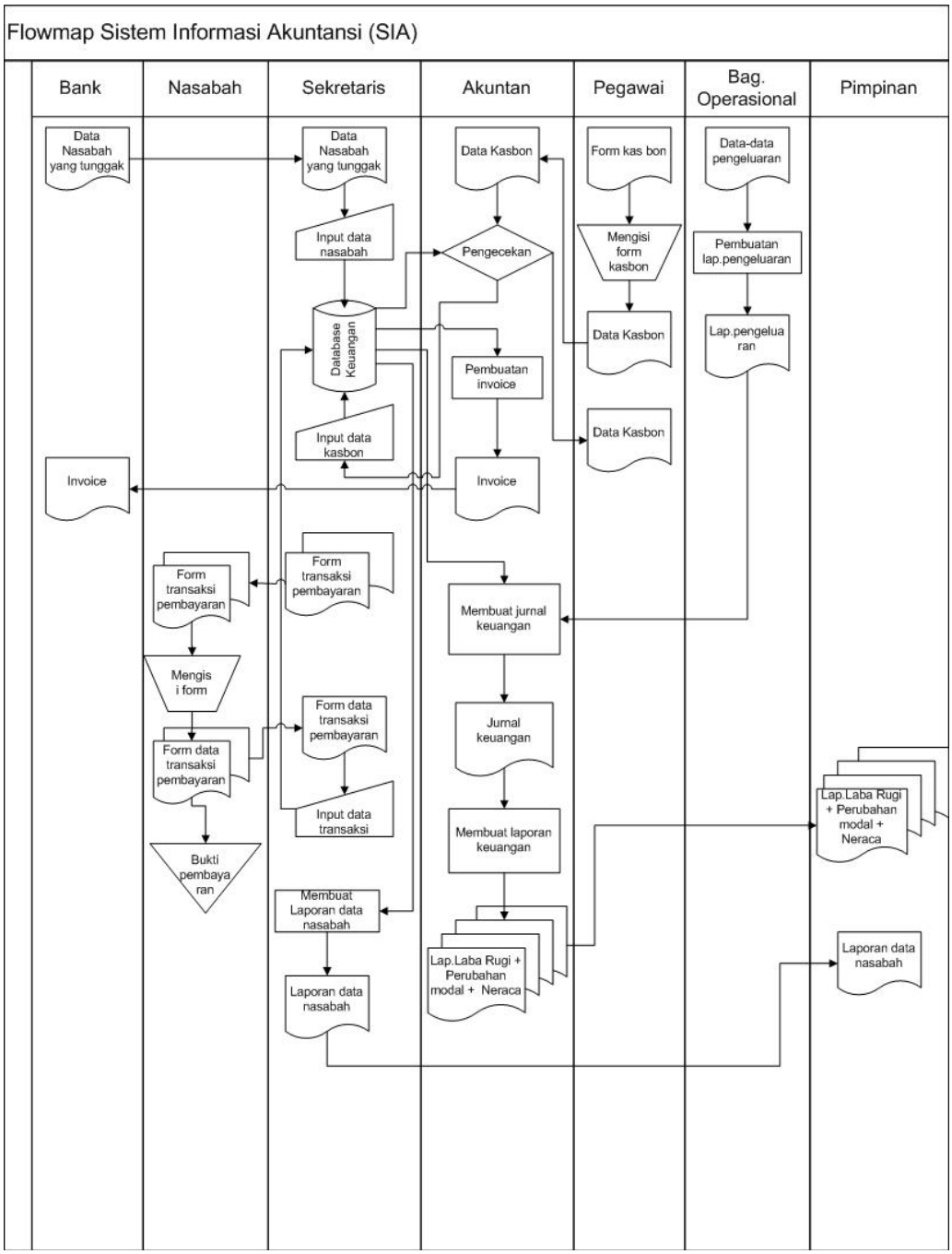
Sistem Informasi Akuntansi pada PT.Kokoh Karya Persada memiliki alur proses mulai dari penginputan sampat dengan laporan. Alur proses sebagai berikut :

1. Bank mengirimkan data nasabah yang menunggak pembayaran
2. Sekretaris menerima data nasabah, kemudian data nasabah akan diinputkan pada sistem
3. Data nasabah yang sudah diinputkan, kemudian akan dicetak menjadi laporan untuk diserahkan pada pimpinan
4. Form transaksi pembayaran tagihan rangkap 2 diserahkan pada nasabah yang menunggak untuk diisi
5. Form yang telah diisi oleh nasabah, form rangkap 1 untuk nasabah sebagai tanda bukti
6. Form yang telah diisi oleh nasabah akan diinputkan oleh sekretaris pada sistem
7. Akuntan akan membuat invoice, yang datanya diambil dari data transaksi nasabah
8. Invoice akan dikirimkan pada bank yang bersangkutan (yang menyerahkan data nasabah tunggak)
9. Pegawai yang ingin mengajukan peminjaman uang pada perusahaan, mengisi terlebih dahulu form kas bon
10. Form kas bon yang telah terisi akan diserahkan pada akuntan

11. Akuntan akan mengecek data pegawai dan data kasbon, apabila pegawai sudah pernah melakukan kasbon dan belum melunasinya form tersebut akan dikembalikan pada pegawai
12. Apabila pegawai belum melakukan kasbon dan sudah pernah melunasinya, form kasbon tersebut akan diacc
13. Form kasbon yang telah diacc oleh akuntan akan diserahkan pada sekretaris
14. Sekretaris akan menginputkan data kasbon pada sistem
15. Untuk mengambil uangnya pegawai datang kembali pada akuntan
16. Bagian operasional membuat laporan pengeluaran kantor yang berasal dari data-data pengeluaran yang digunakan oleh perusahaan
17. Laporan pengeluaran kantor diberikan oleh bagian operasional pada akuntan untuk dimasukkan pada jurnal umum
18. Akuntan membuat jurnal umum
19. Jurnal umum telah dibuat, kemudian akuntan akan mencetak laporan-laporan keuangan
20. Laporan keuangan akan diserahkan pada pimpinan setiap bulannya

4.1.2.2 Diagram Sistem Prosedur (Flowmap)

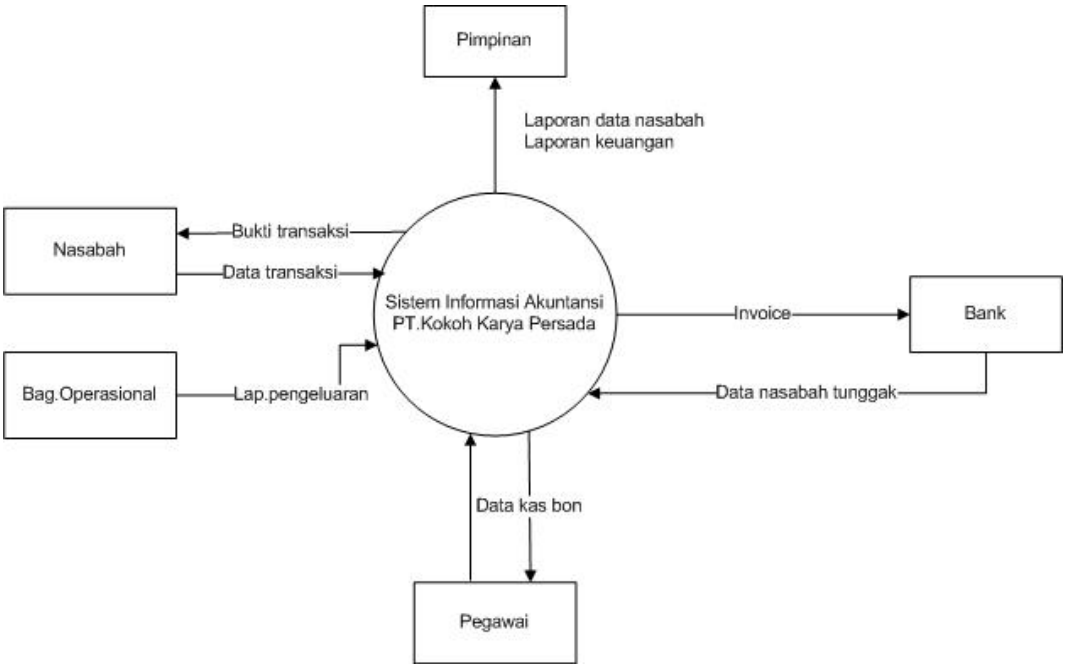
Disini akan dijelaskan mengenai prosedur SIA yang sedang berjalan pada perusahaan PT.Kokoh Karya Persada Bandung. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1
Flowmap SIA yang Berjalan

4.1.2.3 Diagram Konteks yang sedang Berjalan

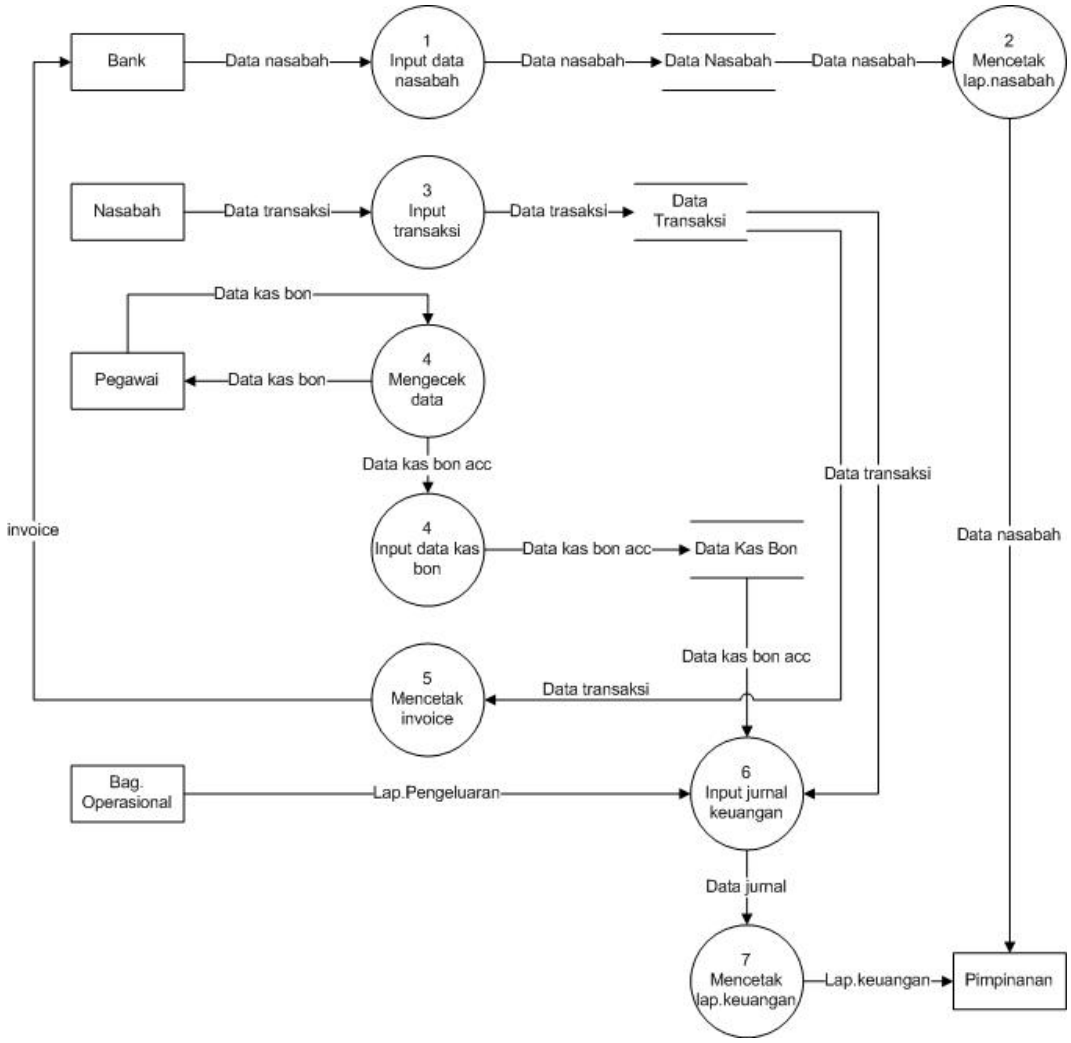
Prosedur SIA yang sedang berjalan, sebelumnya digambarkan dalam bentuk flowmap. Pada diagram konteks akan digambarkan aliran-aliran sistem informasi dari entitas luar dan entitas dalam.



Gambar 4.2
Diagram Konteks yang sedang Berjalan

4.1.2.4 Diagram Flow Data yang sedang Berjalan

Aliran-aliran yang digambarkan pada diagram konteks akan dipecah menjadi aliran-aliran utama dalam SIA yang terjadi antara entitas luar dan entitas dalam. Untuk lebih jelas dapat dilaihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3
DFD level 1 yang sedang Berjalan

4.1.2.5 Tampilan Program

Software Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT.Kokoh karya Persada di buat dengan menggunakan bahasa pemograman Microsoft Visual Basic Professional 6.0, dengan database Microsoft SQL Server 2000, serta dalam pelaporan menggunakan program Crystal Reports 8.5. berikut adalah contoh tampilan *software* Sistem Informasi Akuntansi.

a. Tampilan awal SIA (tampilan Login)

Pada tampilan awal SIA merupakan tampilan login, sehingga untuk masuk pada *software* SIA tidak diperuntukkan bagi sembarang orang. Pada tampilan login terdapat user name, jabatan, dan password. Jika user name dan password yang dimasukkan salah, maka akan muncul tanda peringatan, dan jika da kali berturut-turut maka akan muncul pesan kesalahan dan form akan ditutup. Tampilan awal login sebagai berikut:

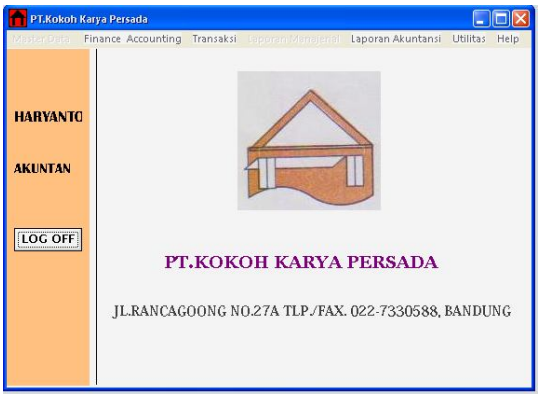


Gambar 4.4
Tampilan Awal SIA

b. Tampilan Menu SIA

Jendela menu utama akan muncul apabila *user* berhasil memasukkan nama dan password dengan benar pada tampilan login. Menu utama akan aktif sesuai hak akses, ada 4 macam hak akses, yaitu akuntan, sekretaris, kepala akuntan, dan manajer. Pada akuntan menu aktif adalah finance & accounting, transaksi tetapi hanya untuk melihat data kasbon, laporan akuntansi, utilitas untuk melihat identitas perusahaan dan menu help. Pada sekretaris hanya bisa mengakses master data, transaksi, utilitas untuk melihat identitas perusahaan dan menu help. Untuk kepala akuntan finance & accounting, laporan

akuntansi, utilitas untuk melihat identitas perusahaan dan menu help. Sedangakan untuk manajer menu yang aktif adalah laporan manajerial, utilitas dan help. Di bawah ini tampilan menu untuk masing-masing hak akses.



Gambar 4.5
Tampilan menu SIA Hak Akses Akuntan



Gambar 4.6
Tampilan menu SIA Hak Akses Sekretaris



Gambar 4.7
Tampilan menu Hak Akses Kepala Akuntan



Gambar 4.8
Tampilan menu SIA Hak Akses Manajer

c. Tampilan Menu

Jendela menu utama ini berasal beberapa menu yang sudah aktif dan siap digunakan untuk mengolah data. Menu tersebut adalah :



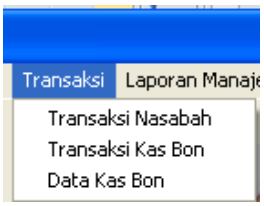
Gambar 4.9
Menu Master Data

Pada menu master data, berisi data pegawai dan data nasabah. Menu master data hanya dapat aktif, bila pengguna dengan jabatan sekretaris. Menu master data berfungsi untuk menginputkan data-data nasabah serta data pegawai.



Gambar 4.10
Menu Finance Accounting

Pada menu finance accounting hanya dapat aktif, bila pengguna seorang akuntan. Pada menu ini akuntan memasukkan data rekening / data akun. Selain menginputkan data rekening, akuntan juga akan melakukan jurnal keuangan.



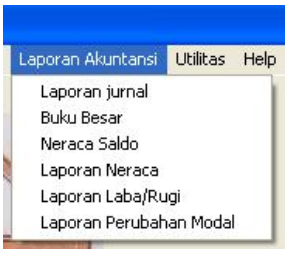
Gambar 4.11
Menu Transaksi

Menu transaksi berisi mengenai penginputan data transaksi seperti transaksi nasabah dan transaksi kasbon. Menu transaksi yang berisi transaksi nasabah dan kasbon hanya aktif bila pengguna dengan jabatan sekretaris. Sedangkan untuk data kas bon hanya dapat dilihat oleh akuntan. Fungsi data kasbon sebagai pengecekkan untuk melakukan kas bon.



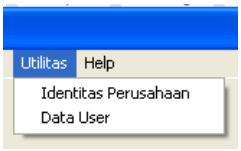
Gambar 4.12
Menu Laporan Manajerial

Menu laporan manajerial berisi laporan-laporan yang bersifat umum, seperti laporan data nasabah, laporan pituang (kas bon), laporan pembayaran piutang. Pada menu laporan manajerial hanya aktif oleh manajer keuangan.



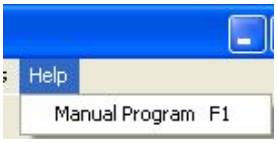
Gambar 4.13
Menu Laporan Akuntansi

Menu pada laporan akuntansi berisi laporan-laporan yang berhubungan dengan akuntansi. Menu laporan akuntansi aktif dengan hak akses kepala akuntan dan staff akuntan. Pada menu laporan akuntan ini berisi laporan jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan neraca, laba/rugi, dan perubahan modal.



Gambar 4.14
Menu Utilitas

Menu utilitas digunakan untuk melihat profil perusahaan dan data user. Untuk hak akses sekretaris, staff akuntan, dan kepala akuntan menu yang aktif hanya identitas perusahaan. Sedangkan untuk manajer kesemua menu aktif. Data user digunakan untuk menambah dan mengganti user (karyawan).

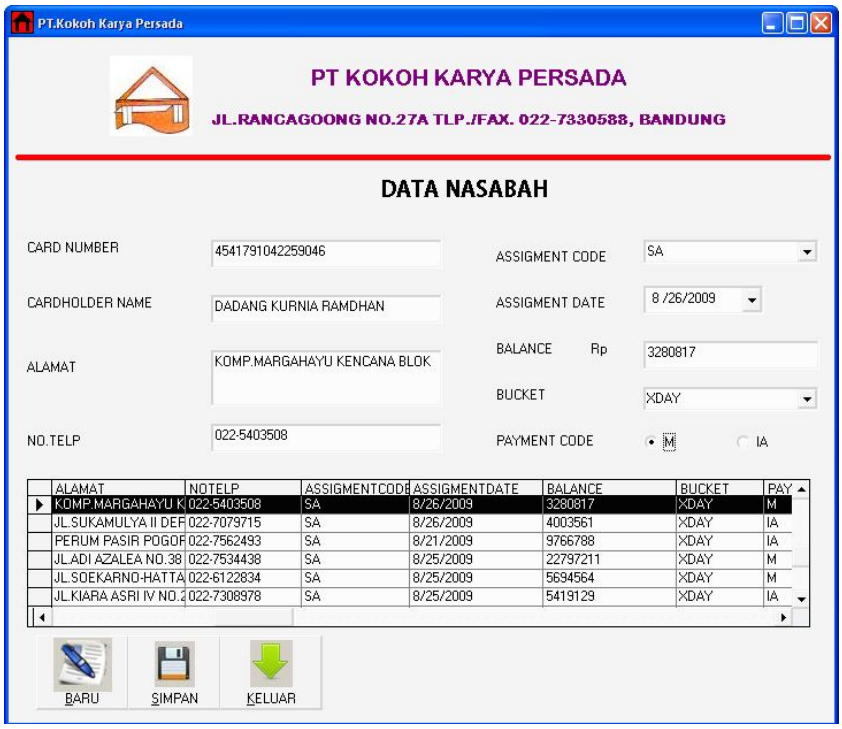


Gambar 4.15
Menu Help

Menu help fungsinya untuk menampilkan manual program untuk membantu pengguna bila kesulitan dalam penggunaan program.

d. Tampilan Data Nasabah

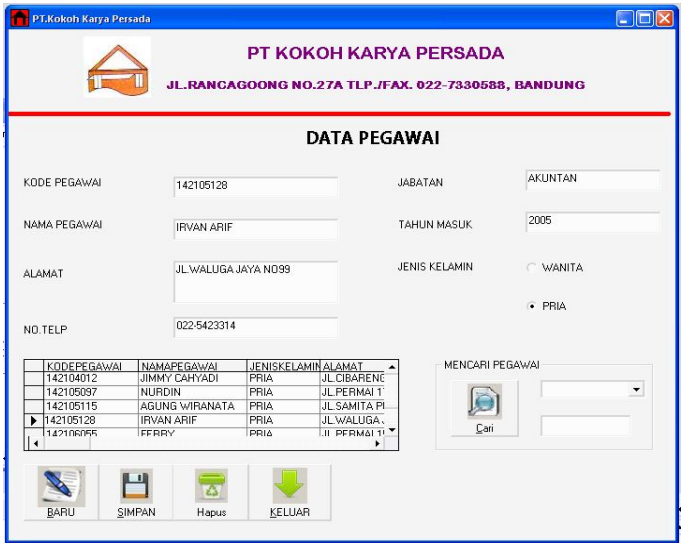
Form ini digunakan untuk menginputkan data nasabah. Ada beberapa atribut dari nasabah yang akan digunakan pada form transaksi. Berikut gambar tampilan form nasabah:



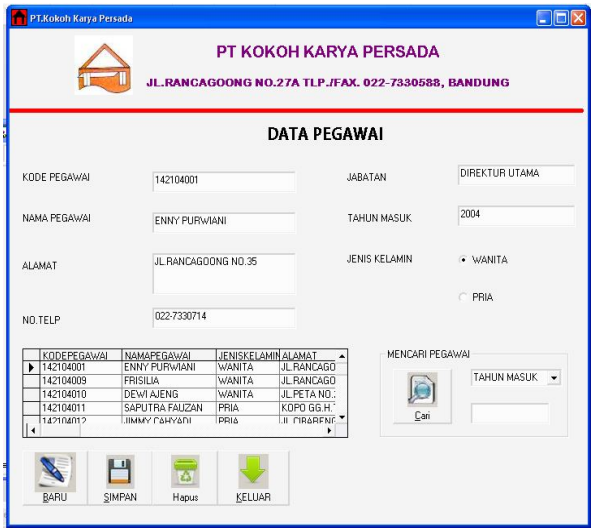
Gambar 4.9
Tampilan data Nasabah

e. Tampilan Data Pegawai

Form ini digunakan untuk menginputkan data pegawai yang baru dan juga untuk melihat pegawai perusahaan keseluruhan. Pada form ini tersedia pencarian data pegawai, terdapat pilihan 3 pencarian, yaitu berdasarkan nama pegawai, tahun masuk, dan jenis kelamin. Berikut tampilan data pegawai secara lengkapnya:



Gambar 4.10
Tampilan data pegawai



Gambar 4.11
Tampilan form setelah melakukan proses pencarian

f. Tampilan Transaksi Nasabah

Pada form ini transaksi yang terjadi antara nasabah dengan perusahaan akan dicatat. Sekretaris menginputkan nama nasabah, kemudian tekan button refresh, yang secara otomatis akan keluar data nasabah, kemudian masukkan nama pegawai dan jumlah bayar, secara otomatis sisa pembayaran akan keluar.



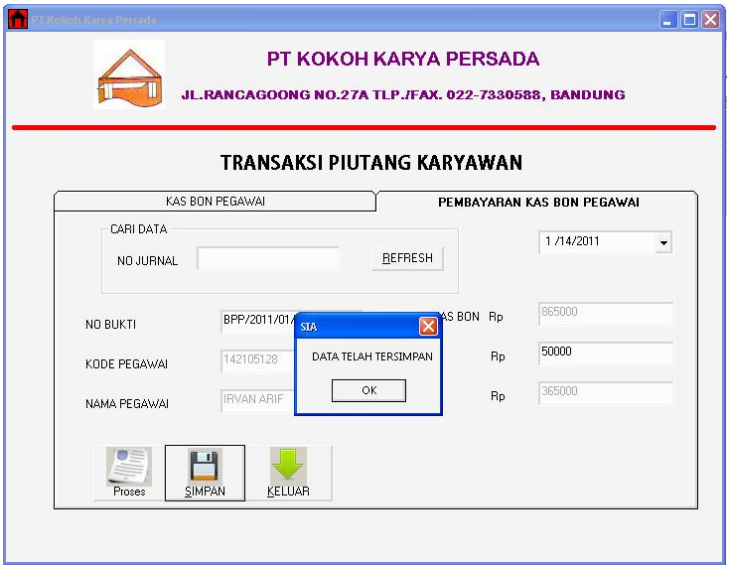
Gambar 4.12
Tampilan form transaksi

g. Tampilan Transaksi kasbon

Pegawai dapat melakukan kas bon (pinjaman pada perusahaan), pegawai yang telah diacc pinjamannya akan diinputkan pada sistem ini. Selain input transaksi kasbon, pada form ini terdapat transaksi pembayaran kas bon pula. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.13 dan 4.14.



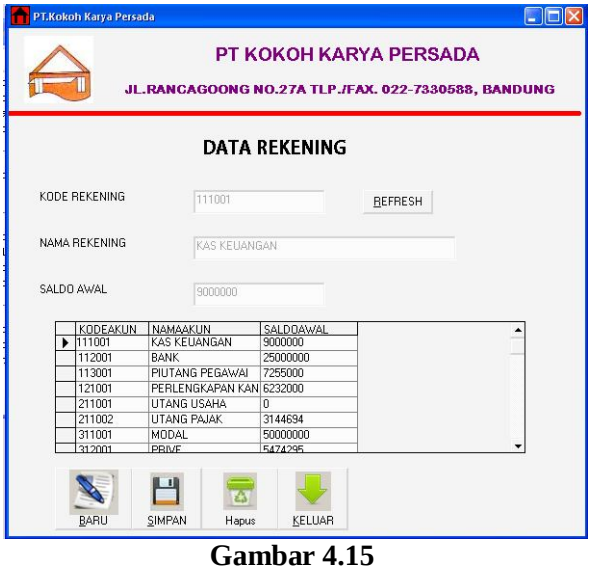
Gambar 4.13
Tampilan transaksi piutang karyawan saat kas bon



Gambar 4.14
Tampilan transaksi pembayaran piutang pegawai

h. Tampilan Data Rekening

Data rekening merupakan data akun, yang berhak menginputkan data rekening adalah akuntan. Data rekening setiap perusahaan berbeda-beda, form berikut merupakan form data rekening.



Gambar 4.15
Tampilan data rekening / akun

i. Tampilan Data Jurnal

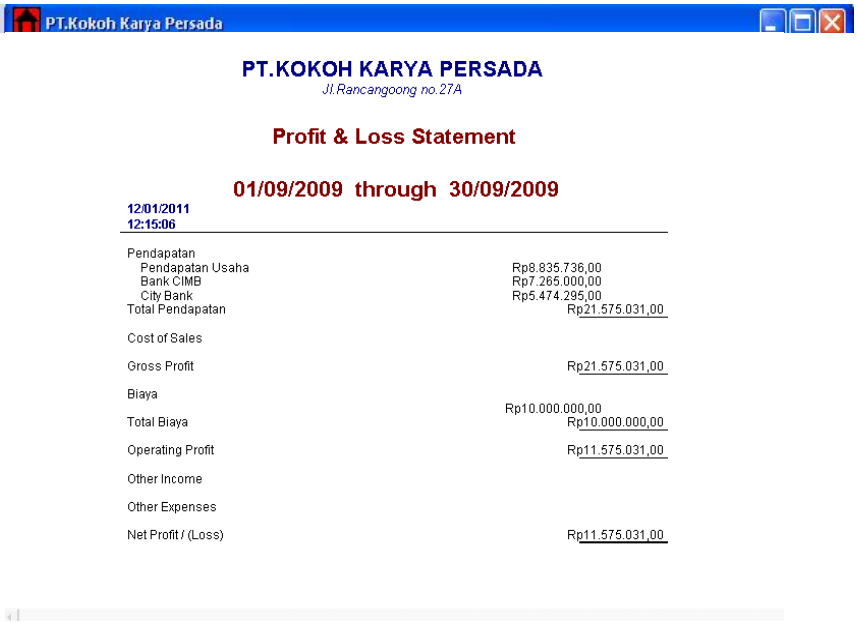
Form ini digunakan untuk menjurnal seluruh transaksi yang ada, yang berhak menjurnal adalah akuntan. Form jurnal dapat dilihat sebagai berikut:



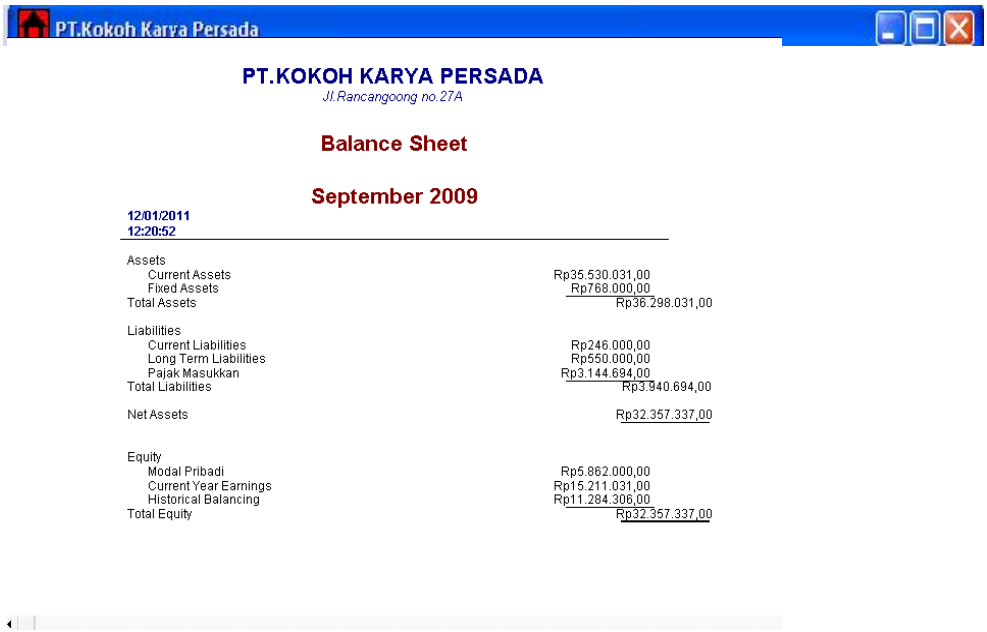
Gambar 4.16
Tampilan Data Jurnal setelah dieksekusi

j. Tampilan Laporan Keuangan

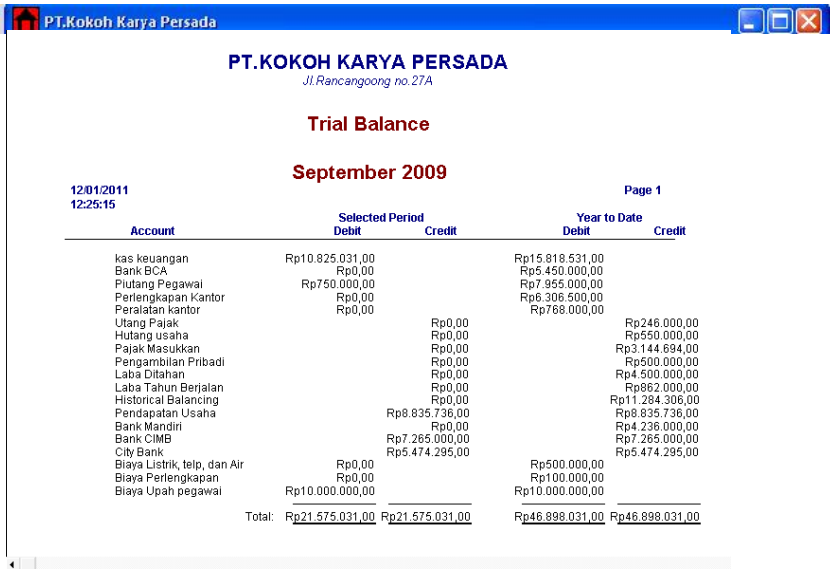
Laporan keuangan disini terdiri dari laporan jurnal, laporan neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan buku besar



Gambar 4.17
Laporan laba/rugi



Gambar 4.18
Tampilan laporan balance sheet



Account	Selected Period Debit	Selected Period Credit	Year to Date Debit	Year to Date Credit
kas keuangan	Rp10.825.031,00		Rp15.818.531,00	
Bank BCA	Rp0,00		Rp5.450.000,00	
Piutang Pegawai	Rp750.000,00		Rp7.955.000,00	
Perlengkapan Kantor	Rp0,00		Rp6.306.500,00	
Peralatan kantor	Rp0,00		Rp768.000,00	
Utang Pajak		Rp0,00		Rp246.000,00
Hutang usaha		Rp0,00		Rp550.000,00
Pajak Masukkan		Rp0,00		Rp3.144.694,00
Pengambilan Pribadi		Rp0,00		Rp500.000,00
Laba Ditahan		Rp0,00		Rp4.500.000,00
Laba Tahun Berjalan		Rp0,00		Rp862.000,00
Historical Balancing		Rp0,00		Rp11.284.306,00
Pendapatan Usaha		Rp8.835.736,00		Rp8.835.736,00
Bank Mandiri		Rp0,00		Rp4.236.000,00
Bank CIMB		Rp7.265.000,00		Rp7.265.000,00
City Bank		Rp5.474.295,00		Rp5.474.295,00
Biaya Listrik, telp, dan Air	Rp0,00		Rp500.000,00	
Biaya Perlengkapan	Rp0,00		Rp100.000,00	
Biaya Upah pegawai	Rp10.000.000,00		Rp10.000.000,00	
Total:	Rp21.575.031,00	Rp21.575.031,00	Rp46.898.031,00	Rp46.898.031,00

Gambar 4.19
Tampilan trial balance (neraca saldo)

4.1.3 Implementasi *Software* Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Berdasarkan Tanggapan Responden

Berikut adalah tanggapan responden mengenai kualitas *software* Sistem Informasi Akuntansi. Atribut yang digunakan menurut Karl Wiegers, diantaranya adalah mengenai :

1. Reliability (Keandalan)
   a. Tingkat ketepatan *software* dalam pencatatan data
   b. Tingkat kemudahan *software* dalam penggunaan fungsi menu yang tersedia
2. Usability (Kegunaan)
   a. Tingkat kemudahan *software* dalam memproses data
   b. Tingkat kesulitasn *software* dalam menghasilkan informasi

c. Tingkat kesulitasn dalam penggunaan *software* serta kemudahan dalam pemahaman *software* oleh pengguna

3. Efficiency (Efisiensi)
   a. Tingkat kecepatan waktu dalam memproses data
   b. Tingkat efisiensi pekerjaan dalam penggunaan *software*
4. Maintainability (Perawatan)
   a. Tingkat kemudahan *software* dalam pemeliharaannya
   b. Tingkat frekuensi *maintainance software* setiap bulannya
5. Flexibility (Fleksibel)
   a. Tingkat kemampuan *software* dalam beradaptasi dengan kondisi departemen lain
   b. Tingkat kemampuan *software* dalam mengikuti kebutuhan *users*
6. Installability (Pemasangan)
   a. Tingkat kemudahan *software* dalam penginstalan pada computer
   b. Tingkat pengembangan *software*
7. Safety (Keamanan)
   a. Tingkat keamanan data pada *software*
   b. Tingkat kesulitan dalam penyalahgunaan *software*
8. Testability
   a. Tingkat kemampuan *software* dalam mendeteksi suatu kesalahan
   b. Tingkat kemudahan *software* dalam penggunaan bantuan, jika terjadi kesalahan

9. Robustness

   a. Tingkat kemampuan *software* dalam menanggapi suatu kesalahan yang tidak terduga

Untuk memudahkan dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh responden. Pengguna skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala likert dan digunakan dalam penelitian. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85

Untuk mendapatkan persentase skor aktual dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan
2. Skor ideal adalah skor atau nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi

1. Reliability

Pertanyaan untuk indikator Reliability memiliki dua pertanyaan (item). Tanggapan responden terhadap indikator *reliability* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Reliability* (Kebenaran)

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat ketepatan *software* dalam pencatatan data	56	75	74.67%	Baik
2. Tingkat kemudahan *software* dalam penggunaan fungsi menu yang tersedia	59	75	78.67%	Baik
Total	115	150	76.67%	Baik

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.4 di atas, menunjukan bahwa ketepatan *software* dalam pencatatan data pada PT.Kokoh Karya Persada berada dalam kategori baik dengan skor 74.67%. Artinya *software* SIA pada PT.Kokoh karya Persada memilki ketepatan siklus akuntansi dalam pencatatan data. Mengenai kemudahan dalam penggunaan fungsi menu yang tersedia, berada dalam kategori baik dengan skor 78.67%. Dengan kata lain fungsi menu pada *software* mudah untuk dipahami dan dipergunakan.

2. ***Usability***

Indikator *Usability* memiliki pertanyaan sebanyak empat buah, yang dibagi menjadi indikator satu diwakilkan dengan satu pertanyaan, indikator dua diwakilkan dengan satu pertanyaan, sedangkan indikator tiga diwakilkan

dengan dua pertanyaan. Tanggapan responden terhadap indikator *usability* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Usability* (Kemampuan)

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat kemudahan *software* dalam memproses data	61	75	81.33%	Baik
2. Tingkat kesulitan *software* dalam menghasilkan informasi	61	75	81.33%	Baik
3. Tingkat kesulitan dalam penggunaan *software* serta kemudahan dalam pemahaman *software* oleh pengguna	123	150	82%	Baik
Total	245	300	81.67%	Baik

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.5 di atas, menunjukan bahwa kemudahan *software* dalam memproses data pada PT.Kokoh Karya Persada berada dalam kategori baik dengan skor 81.33%. Artinya saat melakukan pemprosesan data, *software* dengan mudah dapat menjalankan proses data. Dalam menghasilkan informasi, *software* berada dalam kategori baik dengan skor 81.33%. Artinya *software* memiliki kemudahan dalam menghasilkan suatu informasi bagi pengguna. Selanjutnya mengenai kesulitan dalam penggunaan *software* serta kemudahan dalam pemahaman *software* oleh pengguna memiliki skor 82%, yang berada dalam kategori baik. *Software* mudah dalam penggunaannya serta mudah dipahami oleh penggunanya.

3. *Efficiency*

Indikator *Efficiency* diwakilkan dengan dua pertanyaan. Tanggapan responden terhadap indikator *efficiency* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Efficiency* (Efisiensi)

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat kecepatan waktu dalam memproses data	59	75	78.67%	Baik
2. Tingkat effisiensi pekerjaan dalam penggunaan *software*	57	75	76%	Baik
Total	116	150	77.33%	Baik

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa waktu yang digunakan untuk memproses data memiliki kriteria baik dengan skor 78.67%. artinya dalam memproses data untuk menjadi suatu informasi digunakan waktu yang cukup cepat. Penggunaan *software* untuk mengeffisienkan pekerjaan memiliki skor 76% dengan tingkat kategori baik. Dengan menggunakan *software* SIA ini, karyawan dapat mengeffisienkan pekerjaan dalam penmanfaatan waktu.

4. *Maintainability*

Pada indikator *maintainability* memiliki dua ukuran dengan masing-masing satu pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tanggapan responden terhadap indikator *maintainability,* sebagai berikut :

Tabel 4.7
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Maintainability* (Perawatan)

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat kemudahan *software* dalam pemeliharaannya	58	75	77.33%	Baik
2. Tingkat frekuensi *maintainance software* setiap bulannya	61	75	81.33%	Baik
Total	119	150	79.33%	Baik

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa dalam kemudahan pemeliharaan pada *software* berkriteria baik dengan skor 77.33%. Pada tingkat frekuensi dalam pemeliharaan *software* setiap bulannya pun memiliki kriteria baik dengan skor 81.33%. Artinya dalam pemeliharaannya *software* SIA ini terbilang sangat mudah dan setiap bulannya *software* SIA ini dilakukan *maintainance* dengan teratur.

5. Flexibility

Ukuran pada indikator *flexibility* memiliki dua dengan masing-masing satu pertanyaan, pada tabel berikut akan dijelaskan lebih detail mengenai tanggapan responden terhadap indikator *flexibility*.

Tabel 4.8
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Flexibilityy* (Fleksibel)

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat kemampuan *software* dalam beradaptasi dengan kondisi departemen lain	52	75	69.33%	Baik
2. Tingkat kemampuan *software* dalam mengikuti kebutuhan pengguna	59	75	78.67%	Baik
Total	111	150	74%	Baik

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Pada indikator *flexibility* menunjukkan bahwa kemampuan *software* dalam beradaptasi dengan departemen lain memiliki kriteria yang baik dengan skor 69.33%. Artinya *software* SIA ini dapat berubah fungsi sesuai dengan bagian departemen yang menggunakannya. *Software* SIA ini memiliki kemampuan dalam mengikuti kebutuhan penggunanya dengan kriteria baik dengan skor 78.67%. Artinya *Software* SIA ini dapat berubah fungsi mengikuti kebutuhan penggunanya (dapat dimodifikasi).

6. Installability

Installability merupakan indikator yang mengukur suatu pengembangan *software*. Tabel tanggapan responden terhadap indikator *installability*, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Installability* (Pemasangan)

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat kemudahan *software* dalam penginstalan pada komputer	60	75	80%	Baik
2. Tingkat pengembangan *software*	55	75	73.33%	Baik
Total	115	150	76.67%	Baik

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Pada tabel kategorisasi diatas menunjukkan bahwa tingkat kemudahan suatu *software* dalam penginstalan pada komputer memiliki kriterian yang sangat baik dengan skor 80%. Artinya *software* SIA ini dalam penginstalan pada komputer sangat mudah dilakukan, tidak harus dilakukan oleh programer. Untuk ukuran pengembangan *software* SIA ini pun memiliki kriteria yang baik

dengan skor 73.33%. Dengan kata lain *software* SIA ini dapat dikembangkan kembali menjadi *software* yang lebih baik dari yang sekarang, sesuai dengan kebutuhan pengguna.

7. *Safety*

Safety merupakan indikator yang mengukur keamanan dari suatu *software*. Tabel tanggapan responden terhadap indikator *Safety*, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Safety* (Keamanan)

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat keamanan data pada *software*	59	75	78.67%	Baik
2. Tingkat kesulitan dalam penyalahgunaan *software*	64	75	85.33%	Sangat Baik
Total	123	150	82%	Baik

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil dari kategorisasi pada tabel 4.10, menunjukkan bahwa keamanan data pada *software* SIA ini memiliki kriteria baik dengan skor 78.67%. Artinya data-data yang ada dalam *software* SIA ini aman dengan kata lain tidak dapat diambil oleh orang lain selain penggunanya. Untuk kesulitan dalam penyalahgunaan *software*, kriteria yang ditunjukkan sangat baik dengan skor 85.33%. Artinya *software* SIA ini tidak dapat dibuka dan digunakan oleh orang lain, selain penggunanya.

8. Testability

Tanggapan responden terhadap indikator testability, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Testability*

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat kemampuan *software* dalam mendeteksi suatu kesalahan	52	75	69.33%	Baik
2. Tingkat kemudahan *software* dalam penggunaan bantuan, jika terjadi kesalahan	124	150	82.67%	Baik
Total	176	225	78.22%	Baik

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Pada tabel 4.11 diatas hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa kemampuan *software* dalam mendeteksi suatu kesalahan memiliki kriteria yang baik dengan skor 69.33%. Artinya pada saat terjadi kesalahan, *software* SIA ini akan menunjukkan pesan kesalahan. Pada tingkat kemudahan dalam penggunaan bantuan, kriteria yang ditunjukkan baik dengan skor 82.67%. *software* SIA ini, jika terjadi kesalahan pengguna dapat menggunakan bantuan dengan mudah, seperti penggunaan fungsi *Help*.

9. Robustness

Pada indikator *robustness* hanya memiliki satu ukuran, akan tetapi ukuran tersebut diwakilkan pertanyaan sebanyak dua buah. Tabel tanggapan *robustness* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.12
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Robustness*

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat kemampuan *software* dalam menanggapi suatu keadaan yang tidak terduga	87	150	58%	Cukup
Total	87	150	58%	Cukup

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil pada tabel kategorisasi diatas menunjukkan bahwa kemampuan dalam menanggapi suatu keadaan yang tidak terduga memiliki kriteria yang cukup dengan skor 58 %. Artinya *software* SIA cukup mampu dalam menanggapi keadaan yang tidak terduga .

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* SIA memiliki skor rata-rata berada pada rentang 69% - 85% dan berada pada kriteria baik, tidak termasuk indikator *robustness.*

Deskripsi Variabel Independen (Kualitas *Software* Sistem Informasi Akuntansi (SIA)) diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan tentang Kualitas *Software* SIA dan Kinerja Karyawan. Pertanyaan yang mewakili Kualitas *Software* SIA adalah nomor 1 sampai dengan nomor 21. Penilaian tanggapan terhadap Variabel independen (Kualitas *Software* Sistem Informasi Akuntansi (SIA)) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{skor total} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{skor total} = \frac{1207}{1575} \text{ x } 100\%$$

$$= 76.64\ \%$$

Responden memberi tanggapan kepada keseluruhan Variabel Independen (Kualitas *Software* Sistem Informasi Akuntansi (SIA)) yaitu sebanyak 76.64% di PT.Kokoh Karya Persada. Angka tersebut jika dilihat pada tabel 4.3 berada pada kategori baik.

4.1.4 Pengaruh *Software* (SIA) Terhadap Kinerja Karyawan Berdasarkan Tanggapan Responden

Kinerja karyawan pada PT. Kokoh Karya Persada menunjukkan tingkat keberhasilan karyawan secara keseluruhan selama periode tertentu. Dan untuk mengetahui tanggapan penggunaan *software* (SIA) terhadap kinerja karyawan (Y) di PT.Kokoh Karya Persada Bandung, maka dari hasil kuesioner yang telah disebarkan terdapat beberapa tanggapan mengenai produktivitas kerja karyawan setelah menggunakan *software* (SIA), diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Quantity (Kuantitas)
   a. Tingkat efisiensi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan
   b. Tingkat kesesuaian jumlah pekerjaan yang diselesaikan karyawan dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan
2. Quality (Kualitas)
   a. Tingkat hasil kerja karyawan

b. Tingkat kelengkapan hasil kerja karyawan

3. Job Knowledge (Pengetahuan Kerja)
    a. Tingkat kemampuan karyawan dalam mengetahui dan memahami pekerjaan yang dikerjakannya
4. Creativeness (Kreatif)
    a. Tingkat kemampuan karyawan dalam menghasilkan gagasan baru
    b. Tingkat kemampuan karyawan dalam mengembangkan gagasan baru
    c. Tingkat kemampuan karyawan dalam menyelesaikan masalah yang ada
5. Cooperation (Kerjasama)
    a. Tingkat kemampuan karyawan dalam bekerjasama dengan rekan sekerja
    b. Tingkat interaksi yang terjalin antar karyawan
    c. Tingkat interaksi yang terjalin antara atasan dan bawahan
6. Dependability (Kemandirian)
    a. Tingkat kemampuan karyawan dalam mengerjakan tugas secara mandiri
    b. Tingkat kepercayaan atasan dalam pemberian tugas pada bawahan
7. Initiative (Inisiatif)
    a. Tingkat ketepatan waktu dalam pembuatan laporan
    b. Tingkat kesadaran karyawan dalam melaksanakan tugas dengan rasa tanggungjawab

8. Personal Qualities (Kualitas Individu)
    a. Tingkat kemampuan karyawan dalam bekerja
    b. Tingkat prestasi yang didapat karyawan

Untuk lebih jelasnya tanggapan responden terhadap pengaruh kualitas *software* terhadap kinerja para karyawan, dapat dilihat dari pembahasan berikut ini

1. *Quantity*

Tanggapan pimpinan terhadap karyawan bawahannya dilihat dari indikator *quantity,* dapat dilihat lebih jelas lagi pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Quantity*

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat efisiensi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	58	75	77.33%	Baik
2. Tingkat kesesuaian jumlah pekerjaan yang diselesaikan karyawan dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan	61	75	81.33%	Baik
Total	119	150	79.33%	Baik

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.13 di atas, menunjukan bahwa efisiensi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan berada dalam kategori baik dengan skor 77.33%. Artinya waktu yang diperlukan dalam myelesaikan pekerjaan terbilang cepat, sehingga karyawan dapat mengerjakan pekerjaan lainnya. Mengenai kesesuaian jumlah pekerjaan yang

diselesaikan dengan standar yang sudah ditetapkan berada dalam kategori baik dengan skor 81,33%, artinya setelah menggunakan sistem informasi akuntansi pada PT. Kokoh Karya Persada karyawan dapat menyelesaikan jumlah pekerjaan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan perusahaan.

2. *Quality*

Tanggapan pimpinan terhadap karyawan bawahannya dilihat dari indikator *quality*, dapat dilihat lebih jelas lagi pada tabel berikut :

Tabel 4.14
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Quality*

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat hasil kerja karyawan	61	75	81.33%	Baik
2. Tingkat kelengkapan hasil kerja karyawan	61	75	81.33%	Baik
Total	122	150	81.33%	Baik

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi pada tabel 4.14, menunjukkan bahwa hasil kerja karyawan memiliki kriteria yang baik dengan skor 81.33%. Artinya setelah menggunakan *software* SIA, hasil kerja karyawan pada PT.Kokoh Karya Persada meningkat. Mengenai kelengkapan hasil kerja karyawan menunjukkan skor 81.33% dengan kriteria baik, artinya hasil kerja karyawan meningkat dengan hasil-hasil yang lengkap.

3. *Job Knowledge*

Pada indikator *job knowledge* hanya memiliki satu ukuran, akan tetapi ukuran tersebut diwakilkan pertanyaan sebanyak dua buah. Tanggapan pimpinan terhadap karyawan bawahannya dilihat dari indikator *job knowledge,* dapat dilihat lebih jelas lagi pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Job Knowledge*

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat kemampuan karyawan dalam mengetahui dan memahami pekerjaan yang dikerjakannya	115	150	76.67%	Baik
Total	115	150	76.67%	Baik

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.15 di atas, menunjukan bahwa kemampuan karyawan dalam mengetahui dan memahami pekerjaan yang dikerjakannya berada dalam kategori tinggi dengan skor 76,67%. Artinya karyawan mampu untuk mengetahui dan memahami pekerjaan yang akan dikerjakannya dalam penggunaan *software* SIA.

4. *Creativeness*

Tanggapan pimpinan terhadap karyawan bawahannya dilihat dari indikator *creativeness,* dapat dilihat lebih jelas lagi pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Creativeness*

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat kemampuan karyawan dalam menghasilkan gagasan baru	58	75	77.33%	Baik
2. Tingkat kemampuan karyawan dalam mengembangkan gagasan-gagasan baru	64	75	85.33%	Sangat Baik
3. Tingkat kemampuan karyawan dalam menyelesaikan masalah yang ada	65	75	86.67%	Sangat Baik
Total	187	225	83.11%	Baik

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Pada tabel 4.16 diatas hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa kemampuan karyawan dalam mengahasilkan gagasan baru memiliki kriteria yang baik dengan skor 77.33%. Artinya dengan bantuan *software* SIA karyawan dapat menghasilkan gagasan baru dalam penyelesaian pekerjaannya. Sedangkan untuk pengembangan gagasan-gagasan baru oleh karyawan, kriteria yang ditunjukkan sangat baik dengan skor 85.33%. Karyawan PT.Kokoh Karya Persada dapat dengan mudah untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru yang dapat membangun perusahaan. Untuk kemampuan karyawan dalam menyelesaikan masalah berada pada kriteria sangat baik dengan skor 86.67%. Artinya karyawan dapat menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaannya dengan bantuan penggunaan *software* SIA.

5. *Cooperation*

Tanggapan pimpinan terhadap karyawan bawahannya dilihat dari indikator *cooperation,* dapat dilihat lebih jelas lagi pada tabel berikut :

Tabel 4.17
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Cooperation*

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat kemampuan karyawan dalam bekerjasama dengan rekan sekerja	60	75	80%	Baik
2. Tingkat interaksi yang terjalin antar karyawan	56	75	74.67%	Baik
3. Tingkat interaksi yang terjalin antara atasan dan bawahan	65	75	86.67%	Sangat Baik
Total	157	225	69.78%	Baik

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.17 di atas, menunjukan bahwa kerjasama karyawan dengan rekan sekerja berada dalam kategori baik dengan skor 80%. Artinya karyawan dapat bekerjasama satu sama lain dalam pekerjaan yang mereka kerjakan. Mengenai interaksi yang terjalin antar karyawan, berada dalam kategori baik dengan skor 74.67%. Artinya karyawan selalu menjaga komunikasi yang baik dengan rekan kerja baik dalam rangka *sharing* pekerjaan maupun diluar pekerjaan. Pada interaksi yang terjalin antara pimpinan dan bawahan memiliki kategori yang sangat baik dengan skor 86.67%, artinya pada perusahaan PT.Kokoh Karya Persada hubungan antara pimpinan dan bawahan sangatlah baik

6. *Dependability*

Tanggapan pimpinan terhadap karyawan bawahannya dilihat dari indikator *dependability,* dapat dilihat lebih jelas lagi pada tabel berikut :

Tabel 4.18
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Dependability

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat kemampuan karyawan dalam mengerjakan tugas secara mandiri	63	75	84%	Baik
2. Tingkat kepercayaan atasan dalam pemberian tugas pada bawahan	58	75	77.33%	Baik
Total	121	150	80.67%	Baik

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi pada tabel 4.18, menunjukkan bahwa kemampuan karyawan dalam mengerjakan tugas secara mandiri berada pada kriteria yang baik dengan skor 84%. Artinya karyawan dapat mengerjakan pekerjaannya secara mandiri, serta karyawan dapat mengetahui kapan harus bekeja mandiri dan kapan harus bekerjasama. Mengenai kepercayaan atasan pada bawahan dalam pemberian tugas menunjukkan skor 77.33% dengan kriteria baik, artinya dengan bantuan *software* SIA atasan dapat mempercayai bawahannya untuk menyelesaikan pekerjaan.

7. *Initiative*

Tanggapan pimpinan terhadap karyawan bawahannya dilihat dari indikator *dependability,* dapat dilihat lebih jelas lagi pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Initiative

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat kepatan waktu dalam pembuatan laporan	60	75	80%	Baik
2. Tingkat kesadaran karyawan dalam melaksanakan tugas dengan rasa tanggungjawab	63	75	84%	Baik
Total	123	150	82%	Baik

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi pada tabel 4.19, menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam pembuatan laporan berada pada kriteria yang baik dengan skor 80%. Artinya *software* SIA, sebagai alat bantu dalam pengolahan data keuangan perusahaan, dapat memacu karyawan untuk lebih bersemangat menyelesaikan tugas-tugas, sehingga waktu pembuatan laporan menjadi tepat waktu. Mengenai kesadaran karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan menunjukkan skor 84% dengan kriteria baik, artinya dengan bantuan *software* SIA, dapat memacu kesadaran karyawan untuk mengerjakan pekerjaan lainnya dengan rasa tanggungjawab tanpa harus diminta oleh atasan.

8. *Personal Qualities*

Tanggapan pimpinan terhadap karyawan bawahannya dilihat dari indikator *dependability,* dapat dilihat lebih jelas lagi pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Personal Quality

Instrumen	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	kriteria
1. Tingkat kemapuan karyawan dalam bekerja	60	75	80%	Sangat Baik
2. Tingkat prestasi yang didapat karyawan	60	75	80%	Baik
Total	120	150	80%	Baik

Sumber: hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi pada tabel 4.20, menunjukkan bahwa kemapuan karyawandalam bekerja berada pada kriteria yang sangat baik dengan skor 80%. Artinya *software* SIA, sebagai alat bantu dalam pengolahan data keuangan perusahaan, karyawan mampu bekerja dengan baik dan kemapuan karyawan pun meningkat. Mengenai prestasi karyawan dalam perusahaan menunjukkan skor 80% dengan kriteria baik, artinya prestasi karyawan pada perusahaan PT.Kokoh Karya Persada dapat dikatakan baik.

Skor jawaban untuk variabel kinerja karyawan memiliki skor yang berada pada rentang 69% - 86% dan berada pada kriteria baik sampai sangat baik.

Deskripsi Variabel Dependen (Kinerja Karyawan) diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan tentang Kualitas *Software* SIA dan Kinerja Karyawan. Pertanyaan yang mewakili Kinerja Karyawan adalah nomor 1 sampai dengan nomor 18. Penilaian tanggapan terhadap Variabel dependen (Kinerja Karyawan) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{skor total} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{skor total} = \frac{1088}{1350} \text{ x } 100\%$$

$$= 80.59\%$$

Responden memberi tanggapan kepada keseluruhan Variabel Dependen (Kinerja Karyawan) yaitu sebanyak 80.59% di PT.Kokoh Karya Persada. Angka tersebut jika dilihat pada tabel 4.3 berada pada kategori baik.

4.2 Hasil Pembahasan

Hasil penelitian membahas tentang hasil akhir yang diperoleh dari penelitian, seperti hasil perhitungan uji korelasi, regresi, koefisien deteminasi, dan rancangan analisis dan uji hipotesis .Adapun hasil penelitian akan dibahas selengkapnya sebagai berikut :

4.2.1 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kualitas *Software* (SIA) terhadap Kinerja karyawan, maka dari data-data yang diperoleh selama penelitian akan dianalisis dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment.* Korelasi berguna untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Kualitas Sistem Informasi Akuntasi dengan kinerja karyawan dihitung menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left((N\sum X^2) - (\sum X)^2\right)\left((N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\right)}}$$

$$= \frac{15\text{X}28449{,}64 - (622{,}75)(652{,}93)}{\sqrt{((15\text{X}27936{,}56) - (622{,}75)^2)((15\text{X}30008{,}14) - (652{,}93)^2)}}$$

$$= \frac{426744{,}58 - 406610{,}87}{\sqrt{(419048{,}38 - 387819{,}87)(450122{,}11 - 426312{,}36)}}$$

$$= \frac{20133{,}71}{\sqrt{31228{,}51\ \text{X}\ 23809{,}76}} = \frac{20133{,}71}{\sqrt{743543297{,}8}}$$

$$= \frac{20133{,}71}{27267{,}99}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0{,}738}$$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 12.0 for windows, diperoleh hasil estimasi besarnya hubungan antara kualitas Sistem informasi Akuntansi dengan kinerja karyawan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.21
Nilai Korelasi Pearson Product Moment

Correlations

		SIA	KINERJA
SIA	Pearson Correlation	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	.	,002
	N	15	15
KINERJA	Pearson Correlation	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	.
	N	15	15

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan demikian korelasi yang menunjukkan hubungan antara kualitas *software* (SIA) dengan Kinerja Karyawan adalah 0,738 atau 738%. Berdasarkan kriteria koefisien korelasi menurut Jonathan Sarwono (2006 : 40) pada tabel 4.21, maka angka tersebut menunjukkan korelasi yang kuat dan searah serta signifikan (0,05). Searah artinya jika pelaksanaan kualitas *softaware* (SIA) semakin baik maka akan semakin tinggi kinerja karyawan, atau sebaliknya semakin turun kualitas *softaware* (SIA) yang disajikan maka akan semakin rendah kinerja karyawan yang diberikan.

4.2.2 Uji Regresi

Untuk menguji dampak kualitas SIA (X) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT.Kokoh Karya Persada digunakan analisis regresi linear sederhana. Dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut :

Konstanta (a)

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(652{,}93)(27936{,}56) - (622{,}75)(28449{,}64)}{15(27936{,}56) - (622{,}75)^2}$$

$$a = \frac{18240505{,}27 - 17717064{,}96}{419048{,}4 - 387817{,}56}$$

$$a = \frac{523440{,}31}{31230{,}84}$$

$$\mathbf{a = 16{,}762}$$

Koefisien regresi variabel X (b)

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{15(28449{,}64) - (622{,}75)(652{,}93)}{15(27936{,}56) - (622{,}75)^2}$$

$$b = \frac{426744{,}58 - 406610{,}87}{419048{,}38 - 387819{,}87}$$

$$b = \frac{20133{,}71}{31228{,}51}$$

$$\mathbf{b = 0{,}645}$$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 12.0 for windows, diperoleh hasil estimasi besarnya hubungan antara kualitas Sistem informasi Akuntansi dengan kinerja karyawan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.22
Hasil Nilai Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,762	7,048		2,378	,033
	SIA	,645	,163	,738	3,948	,002

a. Dependent Variable: KINERJA

Melalui hasil regressi yang terdapat pada tabel di atas maka dapat dibentuk sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 16,762 + 0,645 X

Dimana : Y = Kinerja karyawan

X = Efektivitas Sistem Informasi Akuntasi

Nilai konstanta (a) sebesar 16,762 menunjukkan nilai rata-rata kinerja karyawan apabila Sistem Informasi Akuntasi tidak efektif. Kemudian nilai koefisien regressi (b) sebesar 0,645 menunjukkan peningkatan kinerja karyawan pada PT. Kokoh Karya Persada apabila Kualitas *Software* Sistem Informasi Akuntasi ditingkatkan sebesar satu satuan.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y) maka digunakan uji determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$= (0{,}738)^2 \times 100\%$

$= 0{,}545 \times 100\%$

$= \mathbf{54{,}5\ \%}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 12.0 for windows, diperoleh hasil koefisien determinasi pada tabel berikut ini :

Tabel 4.23
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738[a]	,545	,510	7,45211

a. Predictors: (Constant), SIA

b. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi di atas, maka dapat disimpulkan sebesar 54,5% variabel Kinerja Karyawan yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel Kualitas *Software* Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dengan kata lain, besarnya pengaruh variabel Kualitas *Software* Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Karyawan adalah 54,5%. Sedang sisanya, yaitu 45,5% = (100% - 54,5%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya di luar penelitian ini.

4.2.4 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Setelah koefisien regressi dihitung, selanjutnya hipotesis penelitian yang telah diajukan akan dibuktikan kebenarannya melalui pengujian hipotesis. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah ”Implementasi *Software* Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT.Kokoh Karya Persada“ terdapat dampak dari kualitas *software* Sistem Informasi Akuntasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Kokoh Karya Persada. Agar bisa diuji secara statistik, hipotesis penelitian

terlebih dahulu diubah atau dituangkan kedalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut.

Ho: $\mu = 0$ Kualitas *Software* Sistem Informasi Akuntasi pada PT. Kokoh Karya Persada tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan

Ha: $\mu \neq 0$ Kualitas *Software* Sistem Informasi Akuntasi pada PT. Kokoh Karya Persada memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan

Selanjutnya menggunakan koefisien korelasi yang diperoleh, akan dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi dampak kualitas *software* Sistem Informasi Akuntasi terhadap kinerja karyawan. Melalui pengujian apakah kualitas *software* Sistem Informasi Akuntasi benar-benar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Kokoh Karya Persada. Nilai statistik uji t dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

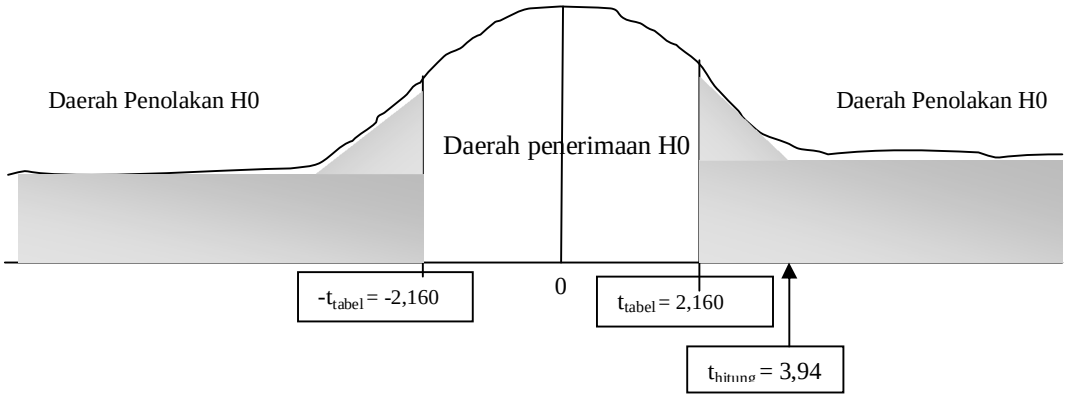
$$t_{hitung} = \frac{0{,}738\sqrt{15-2}}{\sqrt{1-0{,}738^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}738 \text{ X } 3{,}606}{\sqrt{1-0{,}5446}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2{,}66}{\sqrt{0{,}4554}} = \frac{2{,}66}{0{,}675}$$

$$\mathbf{t_{hitung} = 3{,}94}$$

Melalui hasil perhitungan di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,94 sementara pada tabel t dengan tingkat kekeliruan 5% dan derajat bebas (15-2) = 13 untuk pengujian dua arah diperoleh nilai t tabel sebesar 2,160. Karena t_{hitung} (3,94) lebih besar dari t_{tabel} (2,160), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima, artinya terdapat dampak yang signifikan dari kualitas *software* Sistem Informasi Akuntasi pada PT. Kokoh karya Persada terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini memberikan bukti bahwa kualitas *software* Sistem Informasi Akuntasi pada PT. Kokoh Karya Persada memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan.



Gambar 4.27
Kurva Penolakan dan penerimaan Hipotesis